

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologis yang normal dalam kehidupan. Persalinan adalah suatu proses yang dimulai dengan adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya dilatasi progresif dari serviks, kelahiran bayi dan kelahiran plasenta merupakan proses alamiah. Persalinan alamiah yang dialami perempuan merupakan pengeluaran hasil konsepsi yang telah mampu hidup di luar kandungan melalui beberapa proses seperti adanya penipisan dan pembukaan serviks, serta adanya kontraksi yang berlangsung dalam waktu tertentu tanpa adanya penyulit (Rohani dkk, 2011:3).

Salah satu tolak ukur penting dalam menciptakan Indonesia Sehat adalah menekan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia pada tahun 2011 di Indonesia AKI masih sangat tinggi yaitu 288/100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2012 jumlah AKI meningkat menjadi 359/100.000 kelahiran hidup, dimana angka tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah AKI dari tahun sebelumnya. Sementara AKB di Indonesia pada tahun 2012 mencapai 35/1000 kelahiran hidup atau 2 kali lebih besar dari target WHO sebesar 15/1000 kelahiran hidup (SDKI, 2012:85).

Angka kematian prenatal dengan persalinan presentasi bokong mempunyai prosentase 16,8-38,5% di Indonesia. Penyebab kematian perinatal yang terpenting ialah prematuritas dan penanganan persalinan yang kurang sempurna yang mengakibatkan hipoksia dan perdarahan dalam tengkorak. Penanganan pada persalinan dengan kehamilan sungsang (letak bokong) harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan sesuai dengan prosedur tetap yang berlaku (Wiknjosastro, 2005:123).

Kejadian presentasi bokong (sungsang) berkisar antara 2,5-3% bervariasi di berbagai tempat, dimana 50-70% adalah presentasi bokong murni (*frankbreech*), 5-10% adalah presentasi bokong kaki sempurna (*completebreech*) dan 10-30% adalah presentasi bokong kaki tidak sempurna dan presentasi kaki (*incomplete breech presentation*) (Wiknjosastro, 2005:215).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan diketahui bahwa pada tahun 2013 terdapat 38 kasus AKI dan 305 kasus AKB. Dan pada tahun 2014 terdapat

43 kasus AKI dan 460 kasus AKB. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah kasus AKI dan kasus AKB dari tahun ke tahun (Dinkes Kabupaten Grobogan, 2014).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan diketahui bahwa jumlah AKI pada persalinan presentasi bokong (sungsang) mengalami peningkatan dari tahun 2013 ke tahun 2014. Jumlah AKI pada persalinan presentasi bokong (sungsang) pada tahun 2013 diketahui sebanyak 7 kematian (18,4%) dari keseluruhan jumlah total kematian. Sedangkan AKI pada persalinan presentasi bokong (sungsang) pada tahun 2014 diketahui sebanyak 9 kematian (20,9%) dari keseluruhan jumlah total kematian.

Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Wirosari I diketahui bahwa di Wilayah Puskesmas Wirosari I pada tahun 2013 terdapat 30 (3,9%) persalinan presentasi bokong dari jumlah 764 keseluruhan persalinan, dimana semua pasien (100%) dirujuk ke tingkat pelayanan selanjutnya. Sedangkan pada tahun 2014 terdapat 24 (3,2%) persalinan presentasi bokong dari jumlah 606 keseluruhan persalinan, dimana semua pasien (100%) dirujuk ke tingkat pelayanan selanjutnya (Data Laporan Pasien Puskesmas Wirosari I, 2014).

Meskipun jumlah persalinan presentasi bokong di Wilayah Puskesmas Wirosari I mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun resiko dan jumlah angka kematian prenatal dengan persalinan presentasi bokong yang tinggi perlu di waspadai. Pertolongan persalinan dengan presentasi bokong memerlukan perhatian karena dapat menimbulkan komplikasi kesakitan, cacat permanen sampai dengan kematian bayi (Sarwono, 2002:47).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengambil sebuah studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Ny. S GII PI A0 dengan Presentasi Bokong Murni di Puskesmas Wirosari I Kabupaten Grobogan”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam Studi Kasus ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Ny. S GII PI A0 dengan Presentasi Bokong Murni di Puskesmas Wirosari I Kabupaten Grobogan”?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis dapat memahami dan melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan presentasi bokong murni di Puskesmas Wirosari I Kabupaten Grobogan ditingkat pelayanan dasar sebagai salah satu upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi.

2. Tujuan Khusus

- a. Penulis dapat melakukan pengkajian pada pasien dengan letak bokong.
- b. Penulis dapat mengidentifikasi masalah pasien dengan letak bokong.
- c. Penulis dapat membuat diagnosa yang muncul pada pasien presentasi bokong.
- d. Penulis dapat melaksanakan tindakan segera sesuai dengan kondisi pasien presentasi bokong.
- e. Penulis dapat mengimplementasikan rencana asuhan secara efisien dan aman pada pasien presentasi bokong.
- f. Penulis dapat mengevaluasi asuhan yang diberikan, mengkaji ulang secara tepat.
- g. Penulis dapat menerapkan cara pendokumentasian yang baik dan benar dengan metode Helen Varney.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran dalam menyusun studi kasus ini adalah pasien dengan persalinan presentasi bokong dari Kala I sampai Kala IV.

2. Tempat

Pengkajian dan pelaksanaan asuhan kebidanan ini dilakukan di Puskesmas Wirosari I Kabupaten Grobogan.

3. Waktu

Pengkajian dan pelaksanaan asuhan kebidanan ini dilakukan pada tanggal 20 September s/d 10 Oktober 2015.

E. Manfaat

1. Bagi penulis

Memberikan pengalaman yang berharga bagi penulis memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan mengenai asuhan kebidanan ibu bersalin dengan presentasi bokong murni.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai studi pustaka dan bahan bacaan ilmiah dan kerangka konsep perbandingan untuk pengembangan kualitas ilmu kebidanan.

3. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan yang akhirnya menimbulkan kesadaran untuk mendeteksi dini masalah yang muncul pada ibu bersalin dengan presentasi bokong murni.

4. Bagi Lahan Praktik / Nakes

Meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan ibu bersalin dengan presentasi bokong murni.

F. Metode Memperoleh Data

Metode yang digunakan dalam penulisan studi kasus ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, di mana penulis mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden, atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoadmodjo, 2010:139).

2. Observasi

Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indera, dan terjadilah penginderaan, kemudian apabila rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan (Notoadmodjo, 2010:131).

3. Pemeriksaan Fisik

Yaitu melakukan pemeriksaan fisik secara umum untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang ada. Teknik pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Inspeksi, dilakukan untuk menilai keadaan ada tidaknya *cloasma gravidarum* pada muka/wajah, pucat atau tidak pada selaput mata, dan tidaknya edema. Pemeriksaan selanjutnya adalah pemeriksaan pada leher untuk menilai ada tidaknya pembesaran kelenjar gondok atau kelenjar limfe. Pemeriksaan dada untuk menilai bentuk buah dada dan pigmentasi puting susu. Pemeriksaan perut untuk menilai apakah perut membesar ke depan atau ke samping, keadaan pusat, pigmentasi *linea alba*, serta ada tidaknya *striae gravidarum*. Pemeriksaan vulva untuk menilai keadaan perineum, ada tidaknya tanda

chadwik, dan adanya fluor. Kemudian pemeriksaan ekstremitas untuk menilai ada tidaknya varises (Hidayat, 2008:142).

- b. Palpasi, dilakukan untuk menentukan besarnya rahim dengan menentukan usia kehamilan serta menentukan letak anak dalam Rahim. Pemeriksaan secara palpasi dilakukan dengan menggunakan metode leopold, untuk mengetahui letak presentasi bokong (Hidayat, 2008:142).
 - c. Auskultasi, dilakukan umumnya dengan stetoskop monoaural, linex, doppler fetal phone untuk mendengarkan bunyi jantung anak, bising tali pusat, gerakan anak, bising rahim, bunyi aorta serta bunyi usus. Bunyi jantung anak dapat di dengar pada akhir bulan ke-5, walaupun dengan ultrasonografi dapat didengar pada akhir bulan ke-3. Bunyi jantung anak dapat terdengar di kiri dan kanan di bawah tali pusat bila presentasi kepala. Bila terdengar setinggi tali pusat, maka presentasi di daerah bokong. (Hidayat, 2008:145).
 - d. Pemeriksaan dalam, dilakukan dengan memasukkan telunjuk dan jari tengah kedalam vagina ibu untuk menilai ada tidaknya luka parut di vagina, pembukaan dan penipisan serviks, kulit ketuban sudah pecah atau belum, ada tidaknya bagian yang menumbung, penurunan bagian terbawah janin, teraba anus, os cocegeus (JNPK-KR, 2008:43-44).
4. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengutip dari dokumentasi atau sumber-sumber kepustakaan seperti laporan-laporan rutin suatu institusi atau unit pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik dan sebagainya, hasil penelitian dalam laporan, dokumentasi data rutin dan lain-lain (Hermawanto, 2010:38).

5. Studi Kasus

Dilakukan dengan cara menganalisa suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal yang terkena masalah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu (Notoadmodjo, 2010:41).

6. Studi Pustaka

Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam rangka mencari landasan teoritis dari permasalahan yang ada untuk mendukung studi kasus (Hidayat, 2011:42).

G. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, manfaat, metode memperoleh data, sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang teori persalinan, teori manajemen kebidanan, teori hukum kewenangan bidan.

Bab III : Tinjauan Kasus

Berisi tentang asuhan kebidanan ibu bersalin dengan presentasi bokong murni.

Bab IV : Pembahasan

Berisi tentang kesenjangan antara teori yang ada dengan pelaksanaan di lahan pada ibu bersalin dalam proses pendataan teknik pendokumentasian.

Bab V : Simpulan dan Saran

Berisi tentang simpulan yang berorientasi pada bab I sampai IV serta saran aplikatif yang ditujukan kepada sasaran yang sesuai.

